

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kaidah terpenting dalam berkomunikasi adalah pesan atau maksud yang disampaikan seseorang dapat diterima dengan baik dan benar oleh lawan bicara. Dalam rangka membentuk sebuah komunikasi yang ideal, diperlukan sebuah media yang disebut bahasa. Penggunaan bahasa secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup menentukan dalam keberhasilan berkomunikasi. Oleh karena itu, penguasaan bahasa sangat diperlukan dalam rangka mencapai komunikasi yang ideal.

Seperti diketahui bahwa, proses pembelajaran bahasa mengarah kepada tercapainya keterampilan berbahasa sehingga kemampuan berbahasa seseorang ditentukan oleh keterampilan berbahasa yang dimilikinya. Maka dari itu, di dalam suatu proses pembelajaran bahasa, keterampilan ini memiliki peranan yang sangat dominan. Keterampilan berbahasa ini terdiri atas empat bagian pokok yang berkaitan dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Adapun keterampilan berbahasa yang dimaksud, adalah :

1. Keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*)
2. Keterampilan berbicara (*Expression Orale*)
3. Keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*)
4. Keterampilan menulis (*Expression Écrite*)

Keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin cerah dan jelas pikiran seseorang semakin terampil orang tersebut berbahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir. (Tarigan, 1988:1)

Dalam proses menjadi pengguna bahasa yang terampil, pembelajar perlu dibekali pengetahuan tentang kaidah bahasa yang lazim disebut dengan “tata bahasa”. Tanpa penggunaan tata bahasa yang benar, aktivitas berkomunikasi tentu akan terganggu.

Tata bahasa Prancis sangatlah berbeda dengan tata bahasa yang lainnya. Salah satu yang membedakan tata bahasa Prancis dengan yang lainnya adalah *article*. Dalam bahasa Indonesia, *article* bisa diartikan sebagai kata sandang, tetapi dalam bahasa Prancis lebih dari sekedar kata sandang. *Article* dalam bahasa Prancis merupakan kata sandang yang paling sederhana yang menunjukkan kata benda yang diikutinya.

Buku *La Nouvelle Grammaire du Français* (1973:57) mengungkapkan : *il faut que le nom soit précédé d'un déterminant*. Maksudnya ialah kata benda harus didahului oleh sebuah determinan. Bagian lain menjelaskan bahwa (1973:17) dalam pembentukan sebuah kalimat bahasa Prancis harus terdiri atas :

1. kelompok nomina
2. kelompok verba
3. kelompok atau beberapa kelompok kata yang bersifat fakultatif

Kelompok nomina yang dimaksud dalam bahasa Prancis yaitu kata benda dan determinannya. *Article* merupakan salah satu kata yang mempunyai fungsi sebagai determinan kata benda. Dari kedua pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *article* memegang peranan besar dalam pembentukan sebuah kalimat bahasa Prancis.

Menurut Poisson, et. al., dalam buku *Grammaire Expliquée du Français* (2004:36), *article* dibedakan menjadi 3 jenis yang disesuaikan dengan bentuk dan fungsinya, yaitu : *article indéfini*, *article défini* dan *article partitif*. Penggunaan *article* dalam sebuah kalimat cukup rumit, selain karena jenisnya yang beragam, terdapat pula beberapa aturan dalam penggunaannya.

Karena itulah pada kesempatan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam penggunaan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif* dengan judul penelitian :

**<< Analisis Kesalahan Penggunaan Article Indéfini, Défini dan Partitif Bahasa Prancis >>**

(Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007).

## **1.2 Masalah**

Dalam pengajaran *Les Articles*, dalam hal ini *article indéfini*, *article défini*, dan *article partitif*, pada akhirnya mahasiswa harus dapat membedakan gender dari kata benda dan dapat membedakan aturan penggunaan untuk masing-masing *article*. Namun, dalam prakteknya masih ditemukan beberapa kesalahan. Oleh sebab itu, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan penggunaan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif* pada mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007.

## **1.3 Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penguasaan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menggunakan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif*?
2. Kesalahan-kesalahan *article* jenis apakah yang sering dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 melakukan kesalahan dalam menggunakan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif*?

4. Kesulitan apa yang dialami oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 sehingga melakukan kesalahan dalam menggunakan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif* ?
5. Apa yang harus dilakukan untuk mengurangi kesalahan tersebut ?

### **1.3.2 Batasan Masalah**

Agar pembahasan permasalahan lebih jelas dan tidak meluas, penulis membatasinya pada hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan dan kesalahan dalam penggunaan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif* serta faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut terjadi.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan data yang lengkap tentang kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menggunakan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif*.
2. Mendeskripsikan data yang lengkap tentang kesalahan-kesalahan *article* jenis apa yang sering dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran

2006/2007 membuat kesalahan penggunaan *article indéfini, défini dan partitif.*

4. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 sehingga melakukan kesalahan dalam menggunakan *article indéfini, défini, dan partitif.*
5. Untuk menemukan pemecahan atau solusi sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, manfaat-manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan menambah pengetahuan tentang penggunaan *article indéfini, défini* dan *partitif* bagi diri penulis sendiri khususnya dan bagi pembelajar bahasa Prancis pada umumnya.
2. Dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan menggunakan *article indéfini, défini* dan *partitif* secara baik dan benar.
3. Dapat memberikan masukan bagi pengajaran bahasa Prancis dalam hal penggunaan *article indéfini, défini* dan *partitif* bahasa Prancis, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dapat dijadikan rujukan atau referensi pada penelitian di bidang lain yang sejenis.

## 1.6 Anggapan Dasar

"Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh peneliti" (Arikunto, 1998:60). Anggapan dasar ini diperlukan sebagai dasar bagi masalah yang diteliti dan mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatiannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah :

1. *Article* memegang peranan penting dalam pembentukan kalimat bahasa Prancis.
2. Mahasiswa sudah mempelajari *article indéfini*, *défini*, dan *partitif*.
3. Penguasaan *article indéfini*, *défini*, dan *partitif* sangat penting dalam kemampuan berbahasa Prancis dasar.

## 1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian, maka berikut ini definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

### 1. Analisis Kesalahan

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya). Adapun pengertian kesalahan adalah kekeliruan atau kealpaan (Moeliono, et. al., 1995:37).

Analisis kesalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan, kekeliruan, kekhilafan, sesuatu yang salah, perbuatan yang salah yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam mempergunakan *article indéfini, défini, dan partitif*.

#### 2. Article

Menurut Delatour, et. al., (1991:107) *article est un déterminant qui s'accorde en genre et en nombre avec le nom qu'il précède. Article* ialah determinan yang disesuaikan antara jenis dan jumlah dengan kata benda yang mengikutinya.

#### 3. Article Indéfini

Dubois et Lagane, (1973:61) menjelaskan bahwa *Article indéfini s'emploie devant un nom désignant un être ou une chose dont il n'a pas encore été question, qui ne sont pas présentés comme connus.* Artinya bahwa *article indéfini* ialah kata sandang yang digunakan sebelum kata benda yang menunjukkan seseorang atau sesuatu yang belum diungkapkan dan belum diketahui.

#### 4. Article Défini

Situs <http://www.french.chass.utoronto.ca/fre180/Articles.html> menjelaskan bahwa *article défini, Il s'emploie devant un être ou une chose qui est déjà identifié et connu par la personne qui parle.* Maksudnya ialah kata sandang yang dipergunakan sebelum kata

benda yang menunjukkan sesuatu yang diketahui keberadaannya dan diketahui oleh orang yang berbicara.

##### 5. Article Partitif

*Article partitif est une variante de l'article indéfini qui s'emploie devant les noms non comptables* (Capelle et Frérot, 1979:30). Artinya bahwa *article partitif* merupakan salah satu bentuk dari *article indéfini* yang digunakan sebelum kata benda yang tidak bisa dihitung. Menurut Dubois et Lagane (1973:61) *article partitif* merupakan kata sandang gabungan antara kata depan *de* dengan *article défini* (*le*, *la*, *l'*).

